



## GUBERNUR NANGGROE ACEH DARUSSALAM

---

SAMBUTAN  
PADA  
PEMBUKAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
KADER KONSERVASI TINGKAT PELAJAR SMU/SEDERAJAT  
SE-ACEH  
SENIN, 16 JUNI 2008

“BI SMILLAHIRRAHMANIRRAHIM”

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

HAMDAN WA SYUKRAN LILLAH, SALATAN WA SALAMAN 'ALA  
RASULILLAH WA 'ALA ALIHI WASHAHBIHI WAMAWWALAH.

YANG SAYA HORMATI (DISESUAIKAN) ;

- ✚ REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
- ✚ PARA DEKAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
- ✚ KETUA MAJELIS PENDIDIKAN ACEH,
- ✚ UNSUR AKADEMISI DAN PARA AHLI ,
- ✚ PARA GURU DAN PELAJAR,
- ✚ PANITIA DAN PESERTA PELATIHAN,
- ✚ HADIRIN DAN UNDANGAN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA.

PUJI SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SWT, KARENA BERKAT LIMPAHAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, KITA DAPAT MENGIKUTI RANGKAIAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KADER KONSERVASI TINGKAT PELAJAR SMU/SEDERAJAT SE-ACEH DENGAN TEMA SELAMATKAN LINGKUNGAN DENGAN MELIBATKAN BERBAGAI DISIPLIN ILMU DAN PENYADARAN SEMUA PIHAK MENUJU PROVINSI HIJAU (GREEN PROVINCE).

SELAWAT DAN SALAM UNTUK KEKASIH ALLAH, MUHAMMAD SAW BESERTA KELUARGA DAN SAHABATNYA SEKALIAN YANG TELAH MEMBAWA KITA UMAT MANUSIA MENUJU ILMU PENGETAHUAN DAN MENGAJARKAN KITA UNTUK SELALU MENJAGA ALAM SEMESTA INI.

ADIK-ADIK PESERTA PELATIHAN SEKALIAN,

LAHIRNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2006 TENTANG PEMERINTAHAN ACEH YANG MERUPAKAN TINDAK LANJUT DARI HASIL MOU HELSINKY, MEMBERIKAN KEWENANGAN YANG SANGAT LUAS BAGI PEMERINTAH DAN MASYARAKAT ACEH, SALAH SATUNYA DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM YANG BERKELANJUTAN DAN LESTARI, UNTUK ITU UPAYA KITA DEMI TERWUJUDNYA ACEH MENJADI PROVINSI HIJAU (GREEN PROVINCE) TERBUKA LEBAR APABILA KITA SEMUA BERKOMITMEN DAN MEMPUNYAI VISI YANG SAMA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN,

DAN SAYA YAKIN ADIK-ADIK PARA PESERTA PELATIHAN YANG BERHADIR DI SINI, MEMPUNYAI KOMITEMEN UNTUK ITU.

SETELAH MENJALANI MASA-MASA TRANSISI DARI KONFLIK DAN MUSIBAH TSUNAMI BEBERAPA TAHUN LALU, MAKA TIDAK ADA LAGI ALASAN BAGI KITA MASYARAKAT ACEH UNTUK TIDAK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI BERBAGAI SENDI KEHIDUPAN. BERBAGAI PROGRAM TELAH DICANANGKAN, BAIK ITU BERKAITAN DENGAN MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HUTAN, PEMANFAATAN DAN PENGHEMATAN ENERGI DAN LAIN SEBAGAINYA.

KAWASAN HUTAN ACEH YANG SANGAT LUAS DAN MASIH TERGOLONG DALAM KONDISI BAIK DAN LESTARI HARUS TETAP KITA PERTAHANKAN, INI MERUPAKAN TANGGUNGJAWAB KITA SEMUA SEBAGAI ANAK BANGSA KHUSUSNYA SEBAGAI PEWARIS DARI APA YANG TELAH DI JAGA DAN DILESTARIKAN OLEH NENEK MOYANG KITA TERDAHULU.

HADIRIN PESERTA PELATIHAN SEKALIAN,

GLOBAL WARNING ATAU PEMANASAN GLOBAL ISU YANG SEDANG MEMBUMI DALAM KURUN WAKTU 5 TAHUN KEBELANG TELAH MENGHANTUI MASYARAKAT DUNIA INTERNASIOANAL. BERKAT ADANYA PERTEMUAN INTERNASIOANAL DI BALI TAHUN LALU, YANG MERUPAKAN TINDAK LANJUT DARI KESEPAKATAN

IKLIM KYOTO MEMBICARAKAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TELAH BANYAK MENYADARKAN MASYARAKAT DUNIA AKAN PENTINGNYA MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP.

KITA SADARI KEHIDUPAN DUNIA MEMERLUKAN KESEIMBANGAN DALAM PROSES PERJALANAN RODA KEHIDUPAN, APABILA KITA MEMANFAATKAN ALAM DIBATAS KEWAJARAN MAKA ALAM AKAN KEMBALI MENGAMBIL HAK NYA, DAN BENCANA ALAM AKAN TERJADI, INI TIDAK TERLEPAS DARI KESALAHAN MANUSIA SEBAGAI KALIFAH DIATAS MUKA BUMI INI.

PERTEMUAN DI BALI TEMPO LALU YANG SAYA HADIRI SENDIRI TELAH MENYADARKAN KITA AKAN PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN DAN ALAM INI, SALAH SATU BENTUK IMPLEMENTASI YANG PEMERINTAH ACEH LAKUKAN ADALAH PEMBANGUNAN ACEH DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP ACEH GREEN VISION. INI BERMAKNA BAHWA PEMBANGUNAN ACEH KEDEPAN DENGAN TIDAK MERUSAK LINGKUNGAN, HUTAN-HUTAN YANG RUSAK HARUS DIRECOVERY, KEBIJAKAN MORATORIUM LOGGING, JEDA TEBANG KAYU DAN MENJAGA KELESTARIAN HUTAN SEBAGAI PARU-PARU DUNIA. DAN SAYA YAKIN PROGRAM YANG KITA CANANGKAN INI MENJADI LANDASAN BAGI ACEH GREEN.

HADIRIN SEKALIAN,

TERKAIT DENGAN KEBIJAKAN MORATORIUM LOGGING YANG BERIMPLIKASI PADA JEDA TEBANG KAYU YANG MENAKIBATKAN KETERBATASAN KAYU, INI TENTU SAJA MERUPAKAN KONSEKUENSI DARI KEBIJAKAN YANG DITEMPUH PEMERINTAH ACEH YANG SEJAK JUNI TAHUN LALU TELAH MENCANANGKAN MORATORIUM LOGGING ATAU JEDA TEBANG KAYU. DAMPAK DARI KEBIJAKAN TERSEBUT, KINI TIDAK ADA LAGI PERUSAHAAN HAK PENGELOLA HUTAN (HPH) ATAU PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI, YANG SELAMA INI AKTIF DALAM MENGEKSPLOITASI HASIL HUTAN ACEH. JIKA TERKADANG ADA JUGA KAYU YANG KELUAR DARI HUTAN ACEH, DAPAT DIPASTIKAN BAHWA ITU ADALAH KAYU ILLEGAL.

JEDA TEBANG MERUPAKAN SALAH SATU IMPLEMENTASI DARI KOMITMEN RAKYAT ACEH DALAM PENYELAMATAN HUTAN, SEPERTI YANG TERTUANG DALAM PERJANJIAN DAMAI HELSINKI. KEBIJAKAN INI BUKAN BERMAKSUD UNTUK MEMPERSULIT RAKYAT MENDAPATKAN KAYU SEBAGAI MATERIAL BANGUNAN, TETAPI JUSTRU UNTUK MELINDUNGI ANAK CUCU KITA KELAK. SEBAB KITA SEMUA TAHU, BETAPA KERAPNYA WILAYAH ACEH MENGALAMI BENCANA AKIBAT PENEBAANGAN HUTAN YANG MERAJALELA. DALAM SETAHUN SAJA, TIGA SAMPAI EMPAT KALI BANJIR BISA TERJADI DI BEBERAPA WILAYAH DI ACEH. BENCANA ITU ANTARA LAIN DISEBABKAN

KEBIJAKAN MASA LALU YANG TIDAK PEDULI DENGAN PELESTARIAN HUTAN. PENEBAANGAN KAYU YANG LUAR BIASA DI MASA LALU TELAH MENGUNTUNGAN SEBAGIAN OKNUM, NAMUN TERBUKTI TELAH MENYENGSAKANKAN MASYARAKAT BANYAK.

HADIRIN PESERTA PELATIHAN SEKALIAN,

SEKARANG INI, PERAN PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT ACEH MESKIPUN MASIH DOMINAN, NAMUN DEMIKIAN TETAP MENGHADAPI BANYAK KENDALA TERUTAMA DALAM MENGHADAPI PENGARUH GLOBALALISASI. ACEH TELAH MENJADI SATU DUSUN DARI DUNIA GLOBAL VILLAGE ATAU DESA GLOBAL. APALAGI KETIKA ACEH YANG BARU SAJA HABIS MENGHADAPI TSUNAMI DAN MEREDANYA KONFLIK, DI MANA DALAM SITUASI ITU TIDAK HANYA MENGALAMI KEMUNDURAN BIDANG PENDIDIKAN, MELAINKAN TELAH MEMPENGARUHI KEMUNDURAN PERADABANNYA.

PELAJAR DAN MAHASISWA SEBAGAI SALAH SATU AGEN OF CHANGE DILINGKUNGAN MASYARAKAT MERUPAKAN KOMUNITAS MANUSIA YANG BERADAB YANG AKAN MEMBAWA KEMAJUAN BAGI NEGERI INI HARUSLAH MEMPUNYAI KAPASITAS, KAPABILITAS TINGGI DI BIDANG ILMU PENGETAHUAN DAN JUGA MEMPUNYAI MORAL YANG TINGGI DALAM UPAYA MENGEDEPANKAN KEPENTINGAN UMUM DARIPADA KEPENTINGAN GOLONGAN/KELOMPOK.

DIMANA DARI MEREKALAH HARAPAN YANG BESAR KITA GANTUNGAN MENJADI PELOPOR DAN PEMBERI INSPIRASI DAN MASUKAN BAGI PEMERINTAH AGAR KEMAJUAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ACEH DAPAT SEGERA TERPENUHI.

SEBAGAI SALAH SATU KELOMPOK KOMUNITAS YANG DAPAT MELAKUKAN PERUBAHAN DAN TERMASUK KOMUNITAS YANG TERPELAJAR YANG TIDAK MUDAH DI BODOHI. PELAJAR HARUSLAH KREATIF DAN INOVATIF DALAM PENCAHARIAN IDE-IDE CEMERLANG PEMBANGUNAN ACEH. APALAGI DALAM MENJAGA ALAM DAN SUMBER DAYA YANG ADA DI DALAM NYA.

PERAN AKTIF PELAJAR DAN MAHASISWA DALAM BENTUK KEGIATAN DAN PROGRAM KEGIATAN PEMBANGUNAN ADALAH UPAYA NYATA YANG DIBUTUHKAN PEMERINTAH ACEH DARI KAUM MUDA INTELEK INI. DAN SAYA YAKIN ADIK-ADIK PELAJAR DAN MAHASISWA YANG HADIR DISINI TELAH MELAKUKAN DAN MEMBERIKAN PEMAHAMAN DAN MASUKAN BAGI PEMERINTAH ACEH, SALAH SATUNYA DENGAN KEGIATAN INI.

HADIRIN SEKALIAN

HARAPAN SAYA AKAN KEGIATAN PENDIDIKAN KADER KONSERVASI TINGKAT SMU INI YAITU PERTAMA, SALAH SATU PENDIDIKAN YANG AKAN MERUBAH TINGKAH LAKU DAN POLA PIKIR

DARI PESERTA DIDIK MENJADI TINGKAH LAKU YANG LEBIH POSITIF DALAM MENYIKAPI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM YANG ADA DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM.

KEDUA, DENGAN KEGIATAN INI SAYA HARAPKAN AKAN MENJADI PENAMBAHAN PENGETAHUAN KONSERVASI BAGI KALANGAN PELAJAR UNTUK TERCIPTANYA KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN SEHINGGA DAPAT BERPERAN AKTIF DALAM MEMBANTU PEMERINTAH ACEH MENJAGA DAN MELESTARIKAN SUMBER DAYA HUTAN YANG KITA MILIKI.

KETIGA, KADER DAN PESERTA PELATIHAN INI DIHARAPKAN MENJADI MOTOR PENGGERAK DALAM MASYARAKAT SEHINGGA MAMPU MEMAHAMI MAKSUD DAN TUJUAN KONSERVASI SERTA CINTA LINGKUNGAN DALAM UPAYA KONSERVASI HUTAN DI ACEH. KEPADA PELAJAR DAN MAHASISWA SEKALIAN KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN ACEH AKAN SEGERA MENJADI TANGGUNGJAWAB ADIK-ADIK SEKALIAN SEMOGA KITA SEMUA DAPAT MENJALANKAN AMANAH YANG DIBERIKAN RAKYAT KEPADA KITA NANTINYA.

INI BUKANNYA TIDAK BERALASAN, TETAPI DIDASARI KARENA KAWASAN KONSERVASI YANG ADA DI INDONESIA TERKHUSUS DI ACEH MASIH SANGAT MEMERLUKAN BANTUAN DARI BERBAGAI PIHAK UNTUK MENJAGA KELANGSUNGAN SEBAGAI KAWASAN LINDUNG

BAGI FLORA DAN FAUNA KITA, PEMERINTAH ACEH TIDAK MUNGKIN DAPAT MELAKUKANNYA SENDIRI, KARENA PERLU DISADARI BAHWA TUGAS PEMERINTAH HANYA SEBAGAI AKSELERATOR DAN FASILITATOR PEMBANGUNAN, TANPA DUKUNGAN SEMUA PIHAK MAKA NOL BESAR VISI ACEH GREEN DAPAT KITA IMPLEMENTASIKAN.

HADIRIN PESERTA PELATIHAN SEKALIAN,

TANDA-TANDA KEBERHASILAN ACEH DALAM MENJAGA HUTAN SETIDAKNYA MULAI TERLIHAT DENGAN BANYAKNYA LEMBAGA INTERNASIONAL YANG MENGAJUKAN TAWARAN UNTUK MEMBELI CARBON ACEH. BISNIS CARBON YANG DIMAKSUD DI SINI BUKANLAH MENJUAL KAYU ATAU PRODUK HUTAN KEPADA DUNIA LUAR. KITA JUSTRU MENDAPATKAN DANA YANG CUKUP BESAR DARI INTERNASIONAL SEBAGAI KONSEKUENSI DARI KEBIJAKAN MENJAGA HUTAN.

HAL INI SUDAH MERUPAKAN KESEPAKATAN INTERNASIONAL, KARENA PENELITIAN ILMIAH MEMBUKTIKAN BAHWA HUTAN YANG SUBUR AKAN MENYERAP GAS RACUN CARBON YANG DIHASILKAN BERBAGAI INDUSTRI BESAR DUNIA. WILAYAH ACEH YANG MEMILIKI AREAL TUTUPAN HUTAN SELUAS 3 JUTA HEKTAR,

KELAK AKAN MENJADI PENYERAP CARBON TERBESAR DUNIA. SEMAKIN SERIUS KITA DALAM MENJAGA KELESTARIAN HUTAN, DANA KONVERSI YANG KITA DAPAT DARI NEGARA MAJU AKAN SEMAKIN BANYAK PULA. INILAH SALAH SATU KEBERHASILAN ACEH DALAM MENERAPKAN PROGRAM PENGHIJAUAN HUTAN ATAU YANG KITA SEBUT ACEH GREEN VISION.

SAATNYA KITA MEMBALIK TEORI LAMA YANG MENGATAKAN “DENGAN MENEBAH HUTAN KITA AKAN MENDAPAT UANG”. STIGMA ITU SUDAH KUNO DAN TIDAK TIDAK BERLAKU LAGI. KINI KITA GANTI DENGAN TEORI BARU, YAKNI “DENGAN MENJAGA HUTAN, KITA AKAN MENDAPAT UANG.”

HADIRIN PESERTA PELATIHAN YANG BERBAHAGIA,

KITA BERHARAP DARI PELATIHAN INI AKAN LAHIR SEBUAH KONSEP YANG IDEAL, DAN MENJADIKAN ANAK-ANAK MUDA ACEH MENJADI TULANG PUNGGUNG SERTA PENYEBAR VIRUS-VIRUS PENCINTA ALAM YANG SELALU MENJAGA HUTAN, MELESTARIKAN HUTAN DAN ALAM ACEH SEHINGGA NANTINYA AKAN BISA MENCIPTAKAN SEBUAH SISTEM PEMBANGUNAN ACEH YANG SELARAS DENGAN KESEIMBANGAN ALAM ACEH.

DEMIKIAN YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN, AKHIRNYA DENGAN MENGUCAPKAN “BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM” PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KADER KONSERVASI TINGKAT PELAJAR SMU/SEDERAJAT SE-ACEH, DENGAN RESMI SAYA NYATAKAN DIBUKA. TERIMAKASIH.

**Wabillahitaufiq walhidayah  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

G U B E R N U R   A C E H

IRWANDI YUSUF